

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang dilakukan oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember sebagai salah satu upaya bagi mahasiswa mempunyai daya kompetensi dibidang yang ditempuhnya. Untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P) setiap mahasiswa diwajibkan mengikuti kegiatan PKL. Kegiatan Praktek Kerja Lapangan merupakan pengembangan wawasan, pengalaman, keterampilan mahasiswa dalam belajar dengan bekerja sebagai upaya agar mahasiswa memiliki kompetensi dalam suatu jenis pekerjaan tertentu di bidang produksi tanaman pangan. diharapkan dari kegiatan PKL ini, mahasiswa dapat meningkatkan kompetensinya dibidang perbenihan tanaman dengan menambah serta meningkatkan keterampilan yang dibutuhkan untuk bekerja nantinya.

Penggunaan alat mesin pertanian merupakan salah satu usaha meningkatkan produktivitas dan efisiensi usaha tani, meningkatkan nilai tambah suatu produk dan mutu serta dapat memperdayaan petani. Pada umumnya penggunaan mesin pertanian salah satunya untuk meningkatkan daya kerja manusia dalam proses produksi pertanian, diharapkan penggunaan mesin pertanian dapat meningkatkan efisien tenaga manusia, kuantitas dan kualitas produksi pertanian yang memungkinkan pertumbuhan tipe usaha tani dari tipe subsisten (subsistence farming) menjadi tipe pertanian perusahaan (commercial farming), yang dimana bias mempercepat bentuk perekonomian indonesia dari sifat agraris menjadi industry (Suprpto 2010).

Alat dan mesin pertanian bisa membawa banyak keuntungan sehingga perlu dimanfaatkan yang optimal supaya bisa meningkatkan mutu dan kualitas produksi. Alat dan mesin pertanian bermanfaat untuk meningkatkan produksi sampai 10%, mengurangi kehilangan panen hingga 10,2% serta dapat menghemat biaya produksi 40%.

Pemanenan padi selama ini masih dilakukan dengan menggunakan alat yang digunakan ani-ani atau juga dengan arit yang kemudian lebih dikembangkan menjadi sabit bergerigi, alat tersebut membutuhkan tenaga kerja yang banyak serta waktu yang lebih panjang dan tentunya biaya yang lebih besar. Berkurangnya buruh tani mengakibatkan penundaan panen yang berdampak bisa menurunkan hasil panen.

Di era globalisasi yang semakin canggih penggunaan alat pertanian modern yang disebut dengan Combine Harvester merupakan inovasi terbaru serta menjadi solusi untuk mengatasi permasalahan pemanenan, dengan menggunakan Combine Harvester waktu pemanenan lebih cepat serta biaya yang terjangkau sehingga keterbatasan butuh panen bisa teratasi dengan penggunaan mesin Combine.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum**

Dalam Praktek Kerja Lapangan (PKL) bertujuan dalam meningkatkan suatu pengetahuan serta keterampilan dan pengalaman kerja untuk mahasiswa dalam kegiatan perusahaan/industri atau unit strategis lainnya yang layak dijadikan tempat Praktek Kerja Lapangan (PKL). Tujuan PKL adalah melatih kemampuan mahasiswa agar lebih berfikir kritis terhadap perbedaan dan kesenjangan yang mereka dapat di lapangan. Dari hal tersebut mahasiswa mampu mengembangkan suatu keterampilan yang tidak didapati di perkuliahan.

### **1.2.2 Tujuan Khusus**

Adapun tujuan dilakukannya Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah mahasiswa mampu :

1. Meningkatkan keterampilan dalam produksi benih padi sesuai sop (Standar Oprasional Prosedur).
2. Meningkatkan keterampilan menggunakan mesin combine untuk pemanenan padi.

3. Meningkatkan keterampilan dalam menganalisa usaha tani tanaman padi di UPT Produksi Benih Tanaman Pangan.

### **1.2.3 Manfaat PKL**

1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
2. Menumbuhkan sikap kerja yang berkarakter serta bertanggung jawab.
3. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.

### **1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja**

Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan di Balai Benih Tanaman Pangan yang berlokasi di Desa Sukodadi Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo. Pelaksanaan pkl dimulai tanggal 03 Maret 2023 dengan waktu jam kerja setiap hari 8 jam kerja dari hari senin sampai jumat dan mengambil libur satu minggu dua kali pada hari sabtu dan minggu. Jika ada kegiatan yang mendadak dan bertepatan dihari libur maka masuk dan menyesuaikan kegiatan yang berlangsung dan harus mengikuti kegiatannya.

### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Metode pelaksanaan praktik kerja lapang di UPT Produksi Benih Tanaman Pangan Kabupaten Probolinggo sebagai berikut ini :

#### **a. Observasi**

Mahasiswa melakukan pengamatan secara langsung yang dilakukan di UPT Produksi Benih Tanaman Pangan Kabupaten Probolinggo dengan tujuan mengetahui situasi dan kondisi lahan serta beberapa ruangan.

#### **b. Wawancara dan Diskusi**

Mahasiswa melakukan proses wawancara dan diskusi dengan pembimbing lapang serta semua pihak yang bersangkutan selama melaksanakan praktik kerja lapang.

c. Praktik Langsung

Mahasiswa terlibat langsung di lapangan dengan membantu para karyawan disetiap kegiatan. Kegiatan praktik langsung meliputi kegiatan di lahan seperti (Persiapan lahan, persemaian, penanaman, pemeliharaan, dan pemanenan), kegiatan di gudang yang meliputi ; (proses penjemuran gabah, penggilingan dan pengemasan).

d. Menyusun Laporan Praktik Kerja Lapang

Mahasiswa membuat laporan praktik kerja lapang, laporan berisi kegiatan yang dilakukan di UPT Produksi Benih Tanaman Pangan Kabupaten Probolinggo baik secara umum maupun secara khusus dengan membahas secara keseluruhan setiap kegiatan yang dilaksanakan.

e. Studi Pustaka

Mahasiswa menggunakan sumber pustaka sebagai bahan acuan penulisan laporan. Sumber pustaka dapat berasal dari jurnal, buku atau langsung dari narasumber terkait dengan tujuan untuk menambah sumber pustaka dan dasar penulisan laporan praktik kerja lapang.